

**STUDI AGROINDUSTRI GULA AREN DI DESA TALANG
MERBAU KECAMATAN BANDING AGUNG
KABUPATEN OKU SELATAN**

**Oleh
YOGA NOPENDRA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**STUDI AGROINDUSTRI GULA AREN DI DESA TALANG
MERBAU KECAMATAN BANDING AGUNG
KABUPATEN OKU SELATAN**

**Oleh
YOGA NOPENDRA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila Engkau telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja Keras (untuk urusan Yang lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.
(QS. Al-Insyirah,6-8)

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Basri dan Ibunda Maliana yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Kakakku Dodi Aryanto dan Jupita Maharani.***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

YOGA NOPENDRA “Studi Agroindustri Gula Aren Di Desa Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan” Dibimbing Oleh Ibu **HARNIATUN ISWARINI** dan Bapak **MUHAMAD SIDIK**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem agroindustri usaha gula aren dan berapa keuntungan usaha gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih alternative. Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan, dimana respondennya adalah industri rumah tangga gula aren yang ada di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan. Jumlah industri pengolahan gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan sebanyak 4 (empat) industri rumah tangga. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu *editing*, *coding* dan *tabulating*. Hasil penelitian menunjukan Sistem agroindustri yang dilakukan pengrajin gula aren di Desa Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan terdiri dari 3 subsistem antara lain : subsistem pengadaan bahan baku, subsistem pengolahan, dan subsistem pemasaran. Keuntungan yang diperoleh dari keempat responden gula aren sebesar Rp. 4.703.170 /bln.

SUMMARY

YOGA NOPENDRA “A Study of Palm Sugar Agroindustry in Merbau Village, Banding Agung District, South Oku Regency” Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **MUHAMAD SIDIK**.

The purpose of this study was to find out how the palm sugar business agro-industry system and how much profit palm sugar business in Talang Merbau Village, Banding Agung District, South Oku Regency. The research method used in this study is a descriptive method, which provides a description of the state of the subject or object in the study, which can be in the form of people, institutions, communities and others which are currently based on visible facts or what they are. The sampling method used is the purposive sampling method, which is a technique for determining the research sample with certain considerations aimed at making the data obtained more alternative. Talang Merbau Village, Banding Agung District, South OKU Regency, where the respondents are palm sugar home industries in Talang Merbau Village, Banding Agung District, South OKU Regency. The number of palm sugar processing industries in Talang Merbau Village, Banding Agung District, South OKU Regency is 4 (four) home industries. The results showed that the agro-industry system carried out by palm sugar craftsmen in Merbau Village, Banding Agung District, South OKU Regency consisted of 3 subsystems, including: raw material procurement subsystem, processing subsystem, and marketing subsystem. The profit obtained from the four respondents of palm sugar is Rp. 4.703.170 /month.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI AGROINDUSTRI GULA AREN DI DESA MERBAU
KECAMATAN BANDING AGUNG
KABUPATEN OKU SELATAN**

Oleh
YOGA NOPENDRA
412016028

Telah dipertahankan pada ujian 27 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Muhamad Sidik, SP., M.Si)

Palembang, 6 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoga Nopendra
Tempat/Tanggal Lahir : Muaradua, 09 November 1997
NIM : 412016028
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 20 Agustus 2022



(Yoga Nopendra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Studi Agroindustri Gula Aren Di Desa Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa do’a, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Skripsi, masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan kita. Aamiin.

Palembang, 20 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Yoga Nopendra dilahirkan di Muaradua Kecamatan Muaradua pada tanggal 09 November 1997, merupakan anak ketiga dari Ayahanda **Basri** dan Ibunda **Maliana**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 6 Muaradua, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 1 Muaradua, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 1 Muaradua. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2019 melakukan magang di Suryabumi Agrolanggeng. Selanjutnya Pada bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 53 di Talang Bulu kecamatan bayuasin III Kabupaten Banyusin.

Pada bulan Januari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Studi Agroindustri Gula Aren Di Desa Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan**”

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 6 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 11 |
| 2.2.1 Konsepsi Tanaman Aren/Enau | 11 |
| 2.2.2 Konsepsi Agroindustri | 13 |
| 2.2.3 Konsepsi Gambaran Umum Gula Aren | 19 |
| 2.2.4 Konsepsi Biaya Produksi | 21 |
| 2.2.6 Konsepsi Harga | 21 |
| 2.2.7 Konsepsi Pemasaran | 23 |
| 2.2.8 Konsepsi Keuntungan | 24 |
| 2.3 Model Pendekatan..... | 25 |
| 2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variable | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Tempat dan waktu..... | 27 |
| 3.2 Metode penelitian..... | 27 |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh..... | 27 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.5 Metode Pengelolaan dan analisis data | 29 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil | 31 |
| 4.1.1 Hasil Penelitian | 31 |
| 4.1.1.1 Identitas Responden | 31 |
| 4.1.1.2 Gambaran Umum Agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan | 34 |
| 4.1.2 Sistem Agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau | |

| | |
|---|-----------|
| Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan..... | 35 |
| 4.1.3 Keuntungan Usatani Agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan | 40 |
| 4.2 Pembahasan..... | 42 |
| 4.2.1 Sistem Agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan | 42 |
| 4.2.2 Keuntungan Agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan..... | 44 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 45 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 45 |
| 5.2 Saran | 45 |
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |
| LAMPIRAN..... | 49 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Luas Areal Tanaman dan Produksi Nira Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2018 sampai 2019 | 3 |
| 2. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis..... | 9 |
| 3. Identitas responden berdasarkan usia..... | 30 |
| 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 31 |
| 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 32 |
| 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha..... | 32 |
| 7. Jumlah Anggota Keluarga Responden | 33 |
| 8. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Total Biaya usaha Agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan | 40 |
| 9. Rata-rata Penerimaan usaha Agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan | 41 |
| 10. Rata-rata keuntungan usahatani Agroindustri di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Diagramatik Studi Agroindustri Gula Aren Di Desa Talang Merbau Kabupaten Bandung Agung..... | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan | 49 |
| 2. Identitas Responden | 50 |
| 3. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Parang deres dan sabit pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 51 |
| 4. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan Parang dan kapak pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 52 |
| 5. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan kuali dan spatula pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 53 |
| 6. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan baskom dan ember pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 54 |
| 7. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan tungku dan alat pencetak gula aren pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 55 |
| 8. Rata-rata total biaya penyusutan usaha agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 56 |
| 9. Rata-rata biaya variabel pada nira pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 57 |
| 10. Rata-rata biaya variabel pada kapur sirih pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 58 |
| 11. Rata-rata biaya variabel pada kayu bakar pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 59 |
| 12. Rata-rata biaya variabel pada kemiri pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan | 60 |

| | |
|---|----|
| 13. Rata-rata biaya variabel pada Tenaga kerja pada agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan..... | 61 |
| 14. Rata-rata total biaya variabel usaha agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan..... | 62 |
| 15. Rata-rata total biaya usaha agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan..... | 63 |
| 16. Rata-rata produksi per minggu Usaha Agroindustri Gula Aren Di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan..... | 64 |
| 17. Rata-rata penerimaan usaha agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan..... | 65 |
| 18. Rata-rata keuntungan usaha agroindustri gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan per bulan..... | 66 |
| 19. Dokumentasi Penelitian | 67 |
| 20. Surat Selesai Penelitian..... | 70 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Selain sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sektor pertanian juga berperan sebagai penyumbang devisa negara serta sebagai penyedia kebutuhan pangan dalam negeri. Produk pertanian mempunyai peranan penting bagi masyarakat. Salah satunya adalah sebagai bahan baku dalam kegiatan industri, baik industri besar, industri menengah, industri kecil maupun industri rumah tangga (Robinson, 1997).

Pembangunan pertanian mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, peran strategis pertanian tersebut digambarkan melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan. Berbagai peran strategis pertanian dimaksud sejalan dengan tujuan pertanian yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja disektor pertanian (Soekartawi, 1995).

Kegiatan diluar pertanian merupakan salah satu strategi untuk kelangsungan hidup rumah tangga. Kegiatan tersebut memberikan peluang berusaha, merangsang pertumbuhan ekonomi pedesaan, dan mampu menekan migrasi tenaga kerja ke luar dari pedesaan. Sehubungan dengan hal tersebut, industri rumah tangga sangatlah penting sebab dapat menyerap kelebihan tenaga kerja di sektor pertanian dan memacu pertumbuhan ekonomi pedesaan. Itulah sebabnya, pemerintah tetap mempertahankan program-program pembinaan bagi industri kecil dan industri rumahtangga di pedesaan.

Industri kecil dan rumah tangga dipandang sekurang-kurangnya mempunyai empat manfaat penting : 1) Menciptakan peluang kerja dengan pembiayaan yang relatif murah; 2) Berperan dalam meningkatkan mobilitas tabungan domestic; 3) Mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri

besar dan sedang karena dapat menghasilkan barang yang murah dan sederhana, yang biasanya tidak dihasilkan oleh industri besar dan sedang; 4) Dapat menyediakan barang-barang yang mencapai para konsumen dengan harga murah karena letak industri kecil dan industri rumahtangga menyebar dan dekat dengan konsumen (Sudjoko, 2001). Industri kecil dan industri rumahtangga menawarkan kesempatan kerja karena pada umumnya teknologi yang digunakan pada kedua industri tersebut masih sederhana dan padat karya.

Aren merupakan salah satu tanaman perkebunan yang sangat potensial untuk mengatasi kekurangan pangan. Tanaman ini dapat beradaptasi dengan baik pada berbagai agroklimat, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi (1.400 m di atas permukaan laut). Tanaman ini juga berpeluang untuk dijadikan sumber pangan, penghasil bioetanol, dan juga memiliki peran penting dalam bidang kehutanan sekaligus sebagai sumber bahan baku kayu untuk peralatan dan bangunan (Rukmana, 2019). Tanaman aren atau enau (*Arenga Pinnata*) merupakan komoditas yang memiliki arti ekonomis bagi masyarakat. Selain sebagai salah satu sumber devisa negara, juga merupakan sumber pendapatan. Salah satu hasil produksi tanaman aren berupa air nira yang telah banyak diolah untuk dijadikan sebagai bahan pelengkap makanan yaitu gula aren (gula merah). Namun dalam penanganan proses pengolahannya masih sangat terbatas dan umumnya dikerjakan secara tradisional. Gula aren jika dibandingkan dengan gula kelapa mempunyai keunggulan yang lebih, karena dari segi aroma, warna, dan rasanya gula aren lebih tajam dan manis. Banyak industri pangan yang menggunakan gula aren sebagai bahan baku seperti pembuatan dodol, bumbu masak, kecap, makanan dan minuman.

Berdasarkan data statistik pertanian 2018, potensi tanaman aren (*Arenga pinnata*) di Sumsel mencapai 1.095 ha dengan produksi gula merah sebanyak 297 ton. Adapun kabupaten yang memiliki luas areal tanaman aren terluas yakni OKU Selatan dengan luas lahan 470 ha. Pada umumnya cara pengolahan gula aren di Provinsi Sumatera Selatan masih sangat sederhana. Pengolahan yang sederhana ini menyebabkan mutu gula aren yang dihasilkan sangat beragam. Mutu gula aren yang beragam dan cenderung kurang baik menyebabkan gula aren Sumatera

Selatan tidak dapat bersaing di tingkat nasional, padahal mutu gula yang baik sangat berperan dalam menunjang pemasarannya (Arheman, 2001). Cara pengolahan dapat mempengaruhi mutu gula yang dihasilkan. Titik kritis dalam cara pengolahan gula aren pada umumnya terletak pada perlakuan nira sebelum diolah menjadi gula aren.

Tabel 1. Luas Areal Tanaman dan Produksi Nira Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2018 sampai 2019.

| No | Kecamatan | Luas Areal Tanaman (Ha) | | Produksi Tanaman (Ton/Tahun) | |
|---------------|----------------------|-------------------------|------|------------------------------|--------|
| | | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| 1 | Mekakau Ilir | 37 | 7 | 10,80 | 2,25 |
| 2 | Banding Agung | 37 | 15 | 13,95 | 6,75 |
| 3 | Warkuk Ranau Selatan | 23 | 23 | 7,20 | 7,20 |
| 4 | BPR Ranau Tengah | 27 | 31 | 8,10 | 8,10 |
| 5 | Buay Pemaca | 27 | 27 | 9,00 | 9,45 |
| 6 | Simpang | 21 | 21 | 7,20 | 7,20 |
| 7 | Buana Pemaca | 24 | 24 | 7,20 | 7,20 |
| 8 | Muaradua | 19 | 19 | 8,55 | 8,55 |
| 9 | Buay Rawan | 21 | 19 | 6,30 | 6,30 |
| 10 | Buay Sandang Aji | 26 | 26 | 9,45 | 9,45 |
| 11 | Tiga Dihaji | 32 | 32 | 8,55 | 8,55 |
| 12 | Buay Runjung | 27 | 27 | 9,00 | 9,00 |
| 13 | Runjung Agung | 11 | 11 | 3,15 | 3,15 |
| 14 | Kisam Tinggi | 31 | 31 | 9,90 | 9,90 |
| 15 | Muaradua Kisam | 25 | 25 | 9,00 | 9,00 |
| 16 | Kisam Ilir | 24 | 24 | 6,75 | 6,75 |
| 17 | Pulau Beringin | 18 | 18 | 5,40 | 5,85 |
| 18 | Sindang Danau | 23 | 23 | 7,65 | 7,65 |
| 19 | Sungai Are | 20 | 19 | 8,10 | 8,55 |
| Jumlah | | 473 | 422 | 155,25 | 140,85 |

Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan tahun 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kabupaten Banding Agung dengan luas areal tanaman 37 ha dan produksi tanaman 13,95 ton/tahun pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019 luas areal tanaman 15 ha dan produksi tanaman 6,75 ton/tahun. Agroindustri adalah suatu tahapan pembangunan sebagai kelanjutan dari pembangunan pertanian tetapi sebelum tahapan pembangunan tersebut mencapai

pembangunan industri. Adapun ciri agroindustri yang berkelanjutan yaitu pertama produktivitas dan keuntungan dapat dipertahankan atau ditingkatkan dalam waktu yang relatif lama. Kedua sumber daya alam khususnya sumberdaya pertanian yang menghasilkan bahan baku agroindustri dapat dipelihara dengan baik dan dapat terus ditingkatkan, karena kelanjutan agroindustri tersebut sangat tergantung dari tersedianya bahan baku. Ketiga dampak negatif dari adanya pemanfaatan sumber daya alam dan adanya agroindustri dapat di minimalkan (Soekartawi 2000).

Di Desa Talang Merbauterdapat 4 agroindustri dalam mengolah nira aren menjadi gula aren yang telah berlangsung lama. Bahan baku merupakan bagian inti dari produk yang dihasilkan oleh pengrajin gula aren yang harus diperoleh secara kontinyu untuk melangsungkan proses produksi dan dijual kembali dalam bentuk produksi akhir. Maka dari situ ketersediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi. Pengadaan bahan baku dapat diperoleh dari kebun sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas peneliti tertarik untuk penelitian berjudul tentang **“Studi Agroindustri Gula Aren Di Desa Talang Merbau Kabupaten OKU Selatan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana sistem agroindustri usaha gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan?.
2. Berapa keuntungan usaha gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan?.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat diatas dapat dilihat tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem agroindustri usaha gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan.
2. Untuk mengetahui berapa keuntungan usaha gula aren di Desa Talang Merbau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan.

Sejalan dengan tujuan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Sumber informasi hasil penelitian bagi yang berkepentingan terutama bagi pengelola nira aren tentang pentingnya pengembangan industri gula aren.
3. Sebagai bahan pustaka bagi para peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P.S., & Usman. 2008. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aldharian. F. S. (2016). Keragaan Agroindustri Beras Siger. JIIA, VOLUME 4. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Arifin. 2016. Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur), Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan Tahun 2019.
- Baldric, S., Bambang, S., Dody, H., Eko, L. W., & Frasto, B. (2011). Akuntansi manajemen. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Cecily A. R dan, ichael RK.
- Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo. 2002. Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Liberty.
- Dedi Soleh Effendi. 2010. “ Prospek Pengembangan Tanaman Aren (Arenga pinnata Mer.) Mendukung Kebutuhan Bioetanol di Indonesia”. Perspektif, Vol 9 No. 1/Juni 2010. Hal 36-46.
- Downey, W. D. dan S. P.Erickson. 1992. Manajemen Agribisnis. Erlangga, Jakarta.
- Edilius. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elva Rahmat W., Rosihan Asmara , Silvana Maulidah. 2017. Jurnal EkonomiPertanian dan Agribisnis. JEPA. Volume I No. 2. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya.
- Hanggana, Sri. 2006. Prinsip Dasar Akuntansi Biaya. Mediatama. Surakarta.
- Heryani, H. 2016. Keutamaan Gula Aren dan Strategi Pengembangan Produk. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Kartasapoetra. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta
- Lutony, T.L., 1993.Tanaman Sumber Pemanis. P.T Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mardalis. 2002. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mardiasmo. (1994). Akuntansi biaya penentuan harga pokok produksi. Andi offset, Yogyakarta
- Marthen Theogives Lasut. 2012. Budidaya yang Baik Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr). Kerjasama Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi dan Universitas Texas A & M.
- Mody Lempang. 2012. "Pohon Aren dan Manfaat Produksinya". Info Teknis EBONI, Vol. 9 No. 1, Oktober 2012: 37-54.
- Mosher, A.T, 1984, Menggerakkan dan Membangun Pertanian, CV. Jasa Guna, Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES.
- Mulyadi. 2018. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Munawir. 1995. Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Musyodik, 2013. Studi Agroindustri Pengolahan Karet Remah (Crumb Rubber) Pada PT. Sunan Rubber di Kota Palembang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Paerce Robinson, 1997, Manajemen Strategic, Jakarta Barat, Binarupa Aksara,
- Philip Kotler, et. al, Manajemen Pemasaran : Sudut Pandang Asia, PT Indeks, Jakarta, 2005, hlm. 175.
- Puslitbang Perkebunan. 2011. Budidaya dan Pasca Panen Aren. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Rainborn, Cecily A dan Kinney Michael R. 2011. Akuntansi Dasar dan Perkembangan. Edisi Ketujuh. Salemba Empat. Jakarta.
- Risna N. 2020. Produksi Gula Aren. IAIN Parepare.
- Rukmana. R. H. 2019. Untung Selangit dari Agribisnis Aren. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Saragih, E. Arion. (2012). Aktifitas dan Produktivitas Pertanian Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Tentang Kepemudaan,
- Saragih, B. 2004. Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Kumpulan Pemikiran. PT Sorveyor Indonesia dan Pusat Studi Pembangunan LP. IPB, Bogor.

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta. LP3ES
- Soehardjo. 1990. Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat. IPB. Bogor.
- Soehardjo. 1995. Konsep dan Ruang Lingkup Agroindustri. IPB. Bogor.
- Soekartawi. (1994). Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (1995). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-PRESS.
- Soekartawi. 1992. Pembangunan Pertanian Untuk Mengentaskan Kemiskinan. Jakarta. UI-Press. 110 hal.
- Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta. 151 hal.
- Sofyan Assauri, Manajemen Pemasaran, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 223-224.
- Sudjoko. 2001. Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga. BPS. Jakarta.
- Sukirno. 2002. Makro Ekonomi Modern, P.T.Rajawali Grafindo Persada : Jakarta.